

## PERSEPSI DAN KESIAPAN GURU DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI MIS AT-TAQWA SAMBAS

**Sri Endang Puji Astuti**

Program Magister Pendidikan Agama Islam, Sekolah Pascasarjana  
Universitas Sultan Muhammad Syafuiddin Sambas  
[sriends@gmail.com](mailto:sriends@gmail.com)

**Nuraini**

Universitas Sultan Muhammad Syafuiddin Sambas

**Dewi Ferawati**

Universitas Sultan Muhammad Syafuiddin Sambas

### ABSTRACT

*This study, entitled ‘Teachers’ Perceptions and Readiness in Implementing the Merdeka Belajar Curriculum at MIS At-Taqwa Sambas’, focuses on the following research questions: 1) What is the teachers’ understanding and interpretation of the Merdeka Belajar curriculum concept at MIS At-Taqwa Sambas?; What is the readiness of teachers to implement learning methods based on the Merdeka Belajar Curriculum at MIS At-Taqwa Sambas?; What are the factors influencing teachers’ perceptions and readiness in implementing the Merdeka Belajar Curriculum at MIS At-Taqwa Sambas? The research method employed in this study is qualitative, specifically field research. The data collection methods used consist of interviews, observation and documentation. The findings of this study can be summarised as follows: 1) Teachers’ understanding is a process of transition from the 2013 Curriculum to the Merdeka Belajar Curriculum, which emphasises freedom, flexibility, and the development of character as well as the unique potential of learners. This interpretation is reflected in the use of simple language, concrete examples, visual aids, interactive methods, and the integration of digital technology to make learning more meaningful and enjoyable. 2) Teachers’ readiness is supported by a combination of professional and pedagogical competencies, enhanced through training and the use of the teacher’s handbook as a reference. 3) Factors influencing teachers’ perceptions and readiness include personal and professional capabilities, institutional readiness, teaching experience, training, and the availability of relevant teaching materials. This study emphasises the importance of synergy between internal and external factors for the successful implementation of the Merdeka Curriculum within the school environment.*

**Keywords:** *Merdeka Curriculum, teachers’ understanding, teachers’ interpretation, teachers’ readiness, professional competence, pedagogy, MIS At-Taqwa Sambas.*

### ABSTRAK

Penelitian ini dengan judul Persepsi dan Kesiapan Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di Mis At-Taqwa Sambas, dengan fokus penelitian: 1) Bagaimana Pemahaman dan Interpretasi Guru terhadap Konsep Kurikulum Merdeka Belajar di MIS At-Taqwa Sambas?; Bagaimana Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Metode Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar di MIS At-Taqwa Sambas?; Apa saja Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi dan Kesiapan Guru dalam Menerapkan

Kurikulum Merdeka Belajar di MIS At-Taqwa Sambas?. Metode penelitian yang dilakukan dalam kajian ini adalah kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan. Metode pengumpulan data yang dilakukan terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa; 1) Pemahaman guru merupakan proses perubahan dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka yang menekankan kebebasan, fleksibilitas, dan pengembangan karakter serta potensi unik peserta didik. Interpretasi tercermin dalam penggunaan bahasa sederhana, contoh konkret, visualisasi, metode interaktif, dan integrasi teknologi digital agar pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan. 2) Kesiapan guru didukung oleh kombinasi kompetensi profesional dan pedagogik yang ditingkatkan melalui pelatihan dan pemanfaatan buku guru sebagai acuan. 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dan kesiapan guru meliputi kemampuan personal dan profesional, kesiapan kelembagaan, pengalaman mengajar, pelatihan, serta ketersediaan bahan ajar yang relevan. Studi ini menegaskan pentingnya sinergi faktor internal dan eksternal untuk keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di lingkungan sekolah.

**Kata Kunci** : Kurikulum Merdeka, pemahaman guru, interpretasi guru, kesiapan guru, kompetensi profesional, pedagogik, MIS At-Taqwa Sambas.

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan suatu bangsa. Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan global, sistem pendidikan di Indonesia terus mengalami pembaruan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.<sup>1</sup> Salah satu upaya terbaru pemerintah Indonesia dalam mereformasi sistem pendidikan adalah melalui penerapan Kurikulum Merdeka Belajar yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim.

Kurikulum Merdeka Belajar merupakan inisiatif pembaruan sistem pendidikan Indonesia yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2019.<sup>2</sup> Konsep ini bertujuan untuk memberikan fleksibilitas dan otonomi lebih besar kepada satuan pendidikan, guru, dan peserta didik dalam mengelola proses pembelajaran.<sup>3</sup> Kurikulum Merdeka Belajar menekankan pada pengembangan kompetensi holistik, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, dengan fokus pada penguatan karakter, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan kolaborasi.<sup>4</sup> Program ini mengurangi beban administrasi guru, memprioritaskan pembelajaran berbasis proyek, dan mendorong penilaian yang lebih komprehensif terhadap perkembangan peserta didik.<sup>5</sup> Dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan berorientasi pada kebutuhan siswa, Kurikulum Merdeka Belajar bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda Indonesia menghadapi tantangan abad ke-21 dan era revolusi industri 4.0.

---

<sup>1</sup> Purniadi Putra et al., 'The Students Learning from Home Experiences during Covid-19 School Closures Policy In Indonesia', *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2020): 30–42, <https://doi.org/10.25217/ji.v5i2.1019>. Joni Wilson Sitopu et al., 'The Importance Of Integrating Mathematical Literacy In The Primary Education Curriculum: A Literature Review', *International Journal of Teaching and Learning* 2, no. 1 (2024): 1.

<sup>2</sup> Muhammad Rusli Baharuddin, 'Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi)', *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2021): 195–205, <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.591>.

<sup>3</sup> Shalsabila Siahaan and Khairuna Khairuna, 'Analisis Kesiapan Guru Biologi Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar', *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi* 12, no. 1 (2024): 865–865, <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v12i1.11610>.

<sup>4</sup> Pifa A Lakapu et al., 'Analisis Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri Taubeno', *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 9, no. 2 (2024): 2434–2434, <https://doi.org/10.33394/realita.v9i2.12251>.

<sup>5</sup> Ana Nur Aida, 'Analisis Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pendidikan Dasar', *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah* 2, no. 4 (2023): 265–71, <https://doi.org/10.18860/ijpgmi.v2i4.3498>.

Kurikulum Merdeka Belajar hadir sebagai respons terhadap berbagai tantangan pendidikan di era digital dan revolusi industri 4.0. Konsep ini menekankan pada pengembangan kompetensi peserta didik secara holistik, dengan fokus pada penguatan karakter, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan kolaborasi.<sup>6</sup>

Pengembangan kompetensi secara holistik dalam Kurikulum Merdeka Belajar merujuk pada pendekatan pendidikan yang memperhatikan seluruh aspek perkembangan peserta didik. Ini mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan emosi), dan psikomotorik (keterampilan fisik). Tujuannya adalah membentuk individu yang seimbang dan mampu menghadapi tantangan kehidupan modern.<sup>7</sup>

Penguatan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan kompetensi holistik. Ini melibatkan penanaman nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian yang kuat pada peserta didik.<sup>8</sup> Melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan program sekolah, siswa diharapkan dapat mengembangkan integritas, tanggung jawab, empati, dan nilai-nilai positif lainnya yang akan membentuk karakter mereka.<sup>9</sup>

Kreativitas merupakan aspek penting lainnya yang ditekankan dalam Kurikulum Merdeka Belajar. Pengembangan kreativitas bertujuan untuk mendorong peserta didik berpikir di luar kotak, menghasilkan ide-ide inovatif, dan menemukan solusi kreatif untuk berbagai masalah. Ini dilakukan melalui pembelajaran berbasis proyek, eksplorasi seni, dan kegiatan-kegiatan yang merangsang imajinasi dan ekspresi diri.<sup>10</sup>

Kemampuan berpikir kritis juga menjadi fokus dalam pengembangan kompetensi holistik. Peserta didik dilatih untuk menganalisis informasi secara objektif, mengevaluasi berbagai sudut pandang, dan membuat keputusan berdasarkan pemikiran logis. Pembelajaran yang mendorong diskusi, debat, dan pemecahan masalah kompleks digunakan untuk mengasah keterampilan berpikir kritis ini.<sup>11</sup>

Keterampilan kolaborasi menjadi elemen penting dalam mempersiapkan peserta didik untuk dunia kerja modern. Melalui berbagai kegiatan kelompok, proyek tim, dan pembelajaran kooperatif, siswa belajar untuk bekerja sama, berkomunikasi efektif, menghargai perbedaan, dan mencapai tujuan bersama. Pengembangan keterampilan ini bertujuan untuk menciptakan individu yang mampu berkolaborasi dalam lingkungan yang beragam dan dinamis.<sup>12</sup>

Dengan demikian, Perubahan paradigma ini tentu membawa implikasi signifikan terhadap proses pembelajaran dan peran guru di kelas. Namun, implementasi kurikulum baru selalu membawa tantangan tersendiri, terutama bagi para guru sebagai ujung tombak pelaksana di lapangan. Perubahan dari kurikulum sebelumnya ke Kurikulum

---

<sup>6</sup> Septia Sulfiani et al., 'Analisis Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 2 Panti', *Panthera: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains Dan Terapan* 4, no. 4 (2024): 152–61, <https://doi.org/10.36312/panthera.v4i4.315>.

<sup>7</sup> Ishlahiyah Afhami and Ismail Murzaki, 'Analisis Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Di UPT SD Negeri 40 Gresik', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)* 1, no. 4 (2023): 252–62, <https://doi.org/10.54066/jupendis.v1i4.931>.

<sup>8</sup> Munir Tubagus et al., 'The Impact Of Technology On Islamic Pesantren Education And The Learning Outcomes Of Santri: New Trends And Possibilities', *Indonesian Journal of Education (INJOE)* 3, no. 3 (2023): 443–50. Aslan Aslan and Pong Kok Shiong, 'Learning in the Digital Age Full of Hedonistic Cultural Values Among Elementary School Students', *Bulletin of Pedagogical Research* 3, no. 2 (2023): 94–102, <https://doi.org/10.51278/bpr.v3i2.515>.

<sup>9</sup> Muhamad Sadli and Baiq Arnika Saadati, 'Analisis Kesiapan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri 2 Batujai)', *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.58258/jime.v9i2.5087>.

<sup>10</sup> Sulfiani et al., 'Analisis Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 2 Panti'.

<sup>11</sup> Afhami and Murzaki, 'Analisis Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Di UPT SD Negeri 40 Gresik'.

<sup>12</sup> Fitri Hidayah et al., 'Analisis Kesiapan Guru Dalam Menerapkan Media Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di SMPN 28 Surabaya', *ALSYS* 3, no. 6 (2023): 600–613, <https://doi.org/10.58578/alsys.v3i6.1964>.

Merdeka Belajar memerlukan adaptasi yang tidak mudah. Guru dituntut untuk memahami konsep baru, mengubah metode pengajaran, dan menyesuaikan pola penilaian yang lebih berfokus pada proses daripada hasil semata.

Guru mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar, lebih-lebih lagi adanya perubahan pada kurikulum Merdeka belajar. Dalam al-qur'an, peran guru memiliki kedudukan yang sangat penting dan mulia. Meskipun istilah "guru" tidak secara eksplisit disebutkan dalam Al-Qur'an, konsep pengajaran dan pendidikan sangat ditekankan.<sup>13</sup>

Pertama, Guru sebagai Penyampai Ilmu: Al-Qur'an menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan peran orang yang berilmu. Dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11, Allah meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu. Ini menunjukkan bahwa guru, sebagai penyampai ilmu, memiliki kedudukan yang tinggi dalam Islam.

Kedua, Guru sebagai Teladan: Al-Qur'an menyebutkan pentingnya memberikan contoh yang baik. Dalam Surah Al-Ahzab ayat 21, Nabi Muhammad SAW disebut sebagai teladan yang baik (uswatun hasanah). Guru, dalam konteks ini, berperan sebagai teladan bagi murid-muridnya, tidak hanya dalam hal ilmu tetapi juga dalam akhlak dan perilaku.

Ketiga, Guru sebagai Pembimbing: Al-Qur'an sering menyebut tentang hidayah (petunjuk) dan irsyad (bimbingan). Dalam Surah Al-Kahf ayat 17, Allah menyebut tentang orang yang diberi petunjuk. Guru berperan sebagai pembimbing yang mengarahkan murid-muridnya ke jalan yang benar, baik dalam ilmu maupun dalam kehidupan.

Keempat, Guru sebagai Penyeru kepada Kebaikan: Al-Qur'an memerintahkan untuk menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran. Dalam Surah Ali Imran ayat 104, disebutkan tentang umat yang menyeru kepada kebajikan. Guru memiliki peran penting dalam menyebarkan kebaikan dan nilai-nilai positif kepada murid-muridnya dan masyarakat.<sup>14</sup>

Kelima, Guru sebagai Pengembang Potensi: Al-Qur'an berbicara tentang fitrah manusia dan potensi yang diberikan Allah. Dalam Surah Ar-Rum ayat 30, disebutkan tentang fitrah Allah yang telah menciptakan manusia di atasnya. Guru berperan dalam mengembangkan potensi dan fitrah murid-muridnya, membantu mereka mencapai potensi terbaik mereka sesuai dengan ajaran Islam.<sup>15</sup>

Dengan demikian, peran guru dalam perspektif Al-Qur'an sangat penting dan mulia. Guru tidak hanya bertugas mentransfer ilmu, tetapi juga membimbing, menjadi teladan, menyeru kepada kebaikan, dan mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan ajaran Islam.

MIS At-Taqwa Sambas, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam dibawah naungan Yayasan yang berada di Kabupaten Sambas, juga menghadapi tantangan dalam mengadopsi Kurikulum Merdeka Belajar. Sebagai Madrasah, MIS At-Taqwa Sambas memiliki keunikan tersendiri dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan

---

<sup>13</sup> Ratna Nurdiana et al., 'Collaborative Partnerships For Digital Education To Improve Students' Learning Achievement At The Institute Of Islamic Religion Of Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia', *International Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2023): 1–15.

<sup>14</sup> Rahma Aulia and Putri Andini, 'Analisis Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Tantangan Kurikulum Merdeka: Perspektif Guru Sekolah Dasar', *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial* 2, no. 3 (2024): 81–89, <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i3.931>.

<sup>15</sup> Ahmad Syafi'i, 'Analisis Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Di MTs As'adiyah Uloe', *Az-Zakiy: Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2023): 9–14, <https://doi.org/10.35706/azzakiy.v1i01.9965>.

kurikulum nasional. Oleh karena itu, persepsi dan kesiapan guru di sekolah ini dalam menghadapi perubahan kurikulum menjadi aspek krusial yang perlu diteliti.

Penelitian terdahulu oleh Rahman menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap kurikulum baru memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas implementasinya di lapangan.<sup>16</sup> Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Widodo mengungkapkan bahwa kesiapan guru, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, menjadi faktor penentu keberhasilan penerapan kurikulum baru.<sup>17</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk melakukan penelitian mendalam mengenai persepsi dan kesiapan guru di MIS At-Taqwa Sambas dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang tantangan dan peluang implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di tingkat madrasah maupun sekolah dasar, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemangku kebijakan dalam merancang strategi dan program pengembangan profesional guru yang lebih efektif untuk mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.

Dengan memahami persepsi dan tingkat kesiapan guru, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk mengoptimalkan penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di MIS At-Taqwa Sambas, sehingga tujuan peningkatan kualitas pendidikan dapat tercapai secara optimal.

## **Metode Penelitian**

Pendekatan dan jenis penelitian, baik itu kualitatif maupun kuantitatif, tidak terlepas bagi seorang peneliti dalam mengkaji fenomena-fenomena yang ada berdasarkan fokus penelitian yang akan diteliti. Bagi seorang peneliti kualitatif pasti berbeda dengan penelitian kuantitatif, oleh karena itu berbeda juga dari cirinya, baik yang berkaitan dengan jenis penelitian maupun pendekatan yang digunakan. Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang didasarkan dari fakta-fakta yang ada di lapangan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Pemahaman dan Interpretasi Guru terhadap Konsep Kurikulum Merdeka Belajar di MIS At-Taqwa Sambas**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemahaman guru di MIS At-Taqwa Sambas terhadap Kurikulum Merdeka tidak berhenti pada aspek teknis berupa perbedaan struktural antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, melainkan berkembang pada kesadaran bahwa substansi utama terletak pada penguasaan materi dan kemampuan menyesuaikan strategi mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara

---

<sup>16</sup> Kristina Lai Tandiarang et al., 'Analisis Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Di UPT SDN 9 Makale Selatan Tana Toraja', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 2 (2023): 1205–11, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i2.1421>.

<sup>17</sup> Kholifatul Ummah and Nilamsari Damayanti Fajrin, 'Analisis Kesiapan Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran Intrakurikuler Pada Kurikulum Merdeka Di Kelas II Dan V MI Al Hidayah', *Journal of Education for All* 2, no. 3 (2024): 144–51, <https://doi.org/10.61692/edufa.v2i3.159>.

maksimal sesuai dengan semangat *Merdeka Belajar* yang menekankan kemandirian, kreativitas, kolaborasi, serta pengembangan potensi unik setiap peserta didik; sementara itu interpretasi guru tercermin dalam praktik pembelajaran di kelas melalui penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, pemberian contoh konkret, pemanfaatan media visual, penerapan metode interaktif, serta integrasi teknologi digital untuk menciptakan proses belajar yang lebih kontekstual, menyenangkan, dan bermakna, sehingga keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah ini bergantung tidak hanya pada substansi materi, tetapi juga pada kemampuan guru untuk berinovasi, beradaptasi, serta menghadirkan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa.

### **Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Metode Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar di MIS At-Taqwa Sambas**

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa dengan adanya kombinasi antara kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, keterlibatan guru dalam berbagai seminar dan pelatihan, serta pemanfaatan buku guru sebagai acuan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, guru di MIS At-Taqwa Sambas semakin menunjukkan kesiapan dalam mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka Belajar; kesiapan ini tampak dari kemampuan mereka yang semakin meningkat dalam menyusun rancangan pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan siswa, mengelola kelas dengan pendekatan yang humanis, serta mengarahkan siswa untuk aktif dalam aktivitas kolaboratif yang mendorong tumbuhnya keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan berkarakter sesuai Profil Pelajar Pancasila, sehingga perubahan kurikulum yang semula dipersepsikan sebagai beban administratif kini dihayati sebagai tantangan sekaligus peluang bagi guru untuk menampilkan inovasi, memperkuat profesionalisme, serta menghadirkan proses pembelajaran yang lebih segar, adaptif, dan berdaya guna dalam mempersiapkan generasi masa depan yang unggul secara intelektual sekaligus berakhlak mulia.

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi dan Kesiapan Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di MIS At-Taqwa Sambas**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa persepsi dan kesiapan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di MIS At-Taqwa Sambas dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan, di mana faktor internal meliputi kemampuan personal seperti motivasi, sikap terbuka terhadap perubahan, serta komitmen untuk terus belajar yang menjadi penentu utama, ditambah dengan penguasaan profesional guru mencakup materi, pedagogi, serta keterampilan dalam menggunakan metode inovatif sesuai karakteristik Kurikulum Merdeka Belajar; pengalaman mengajar juga berperan signifikan, di mana guru berpengalaman lebih peka terhadap kebutuhan murid meskipun dituntut fleksibilitas dalam menghadapi pendekatan baru, sedangkan guru muda lebih adaptif tetapi masih memerlukan penguatan

pengalaman praktis. Sementara itu, faktor eksternal seperti dukungan kelembagaan pendidikan dalam bentuk kebijakan, supervisi akademik, dan fasilitas, partisipasi dalam pelatihan yang memperluas wawasan serta keterampilan, serta ketersediaan bahan ajar dan sumber belajar yang memadai menjadi pendorong penting yang memperkuat kesiapan guru dalam praktik nyata. Dengan adanya sinergi antara motivasi personal, kompetensi profesional, pengalaman, dukungan kelembagaan, serta akses terhadap pelatihan dan sumber belajar, implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MIS At-Taqwa Sambas memiliki peluang besar untuk berjalan efektif, adaptif, dan berdampak signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan serta tercapainya tujuan membentuk peserta didik yang kreatif, mandiri, kolaboratif, dan berkarakter sesuai Profil Pelajar Pancasila.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah;

1. Pemahaman dan Interpretasi Guru terhadap Konsep Kurikulum Merdeka Belajar di MIS At-Taqwa Sambas adalah suatu proses perubahan dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka yang menekankan kebebasan, fleksibilitas, dan pengembangan karakter serta potensi unik peserta didik. Interpretasi guru terhadap kurikulum ini tercermin melalui cara mereka mengajarkan dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif, contoh konkret, visualisasi, metode interaktif, serta integrasi teknologi digital agar pembelajaran menjadi bermakna, kontekstual, dan menyenangkan bagi siswa.
2. Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Metode Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar di MIS At-Taqwa Sambas adalah hasil dari kombinasi kompetensi profesional dan pedagogik yang terus ditingkatkan melalui keterlibatan aktif dalam seminar dan pelatihan, serta pemanfaatan buku guru sebagai acuan utama. Kesiapan ini tercermin dalam kemampuan guru yang semakin matang dalam menyusun rancangan pembelajaran yang kontekstual dan sesuai kebutuhan peserta didik, mengelola kelas dengan pendekatan humanis yang menekankan empati dan keaktifan siswa, serta melibatkan siswa dalam kegiatan kolaboratif yang menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan karakter kuat sesuai Profil Pelajar Pancasila.
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi dan Kesiapan Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di MIS At-Taqwa Sambas meliputi kemampuan personal guru yang mencakup sikap, motivasi, dan kesiapan mental untuk beradaptasi dengan perubahan; kemampuan profesional yang meliputi penguasaan materi dan keterampilan pedagogik yang sesuai dengan prinsip kurikulum; kesiapan kelembagaan yang berupa dukungan kebijakan, supervisi, dan fasilitas yang memadai; pengalaman mengajar yang membantu guru memahami kebutuhan siswa dan mengelola pembelajaran efektif; partisipasi aktif dalam pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan inovasi pengajaran; serta ketersediaan bahan ajar dan sumber belajar yang relevan dan *up-to-date*.

## Daftar Pustaka

- Aayn, Sabriena Laura, and Agung Listiadi. 'Pengaruh Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA)'. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2022): 132–40. <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1738>.
- Afhami, Ishlahiyah, and Ismail Murzaki. 'Analisis Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Di UPT SD Negeri 40 Gresik'. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)* 1, no. 4 (2023): 252–62. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v1i4.931>.
- Aida, Ana Nur. 'ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA PENDIDIKAN DASAR'. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah* 2, no. 4 (2023): 265–71. <https://doi.org/10.18860/ijpgmi.v2i4.3498>.
- . 'ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA PENDIDIKAN DASAR'. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah* 2, no. 4 (2023): 265–71. <https://doi.org/10.18860/ijpgmi.v2i4.3498>.
- Alkaderi, Andi Syarwan, Lukman Lukman, and Andi Nasrawaty Hamid. 'Hubungan Antara Stres Kerja Dan Work Engagement Pada Guru Sekolah Luar Biasa Di Kota Makassar'. *Jurnal Persepsi Psikologi* 5, no. 2 (2022): 66–72. <https://doi.org/10.33085/persepsi.v5i2.5411>.
- Amirahlilis, Puteri Ghina. 'KEADAAN PENDIDIKAN SAAT INI DAN INOVASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR', no. Query date: 2025-02-07 11:08:32 (2023). <https://doi.org/10.31237/osf.io/m6wv9>.
- Ananda, Ria Rizki, Ahmad Suradi, and Dwi Ratnasari. 'Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI)'. *ISLAMIKA* 4, no. 3 (2022): 224–36. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1868>.
- Anggita, Anggita, and Dwi Kurnia Hayati. 'Hubungan Minat Profesi Guru Dengan Kesiapan Mahasiswa Calon Guru Biologi Di Provinsi Lampung'. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 2 (2024): 1010–17. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.885>.
- Anisah, Zahra Hanan, and Lely Ika Maryati. 'Influence of Self-Adjustment Psychoeducation Towards Inclusive Education Professionalism to Enhance Teachers Readiness in Inclusive Education', no. Query date: 2025-02-07 16:35:38 (2024). <https://doi.org/10.21070/ups.5733>.
- Arisanti, Dewa Ayu Kade. 'ANALISIS KURIKULUM MERDEKA DAN PLATFORM MERDEKA BELAJAR UNTUK MEWUJUDKAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS'. *Jurnal Penjaminan Mutu* 8, no. 2 (2022): 243–50. <https://doi.org/10.25078/jpm.v8i02.1386>.
- Aslan, Aslan, and Pong Kok Shiong. 'Learning in the Digital Age Full of Hedonistic Cultural Values Among Elementary School Students'. *Bulletin of Pedagogical Research* 3, no. 2 (8 September 2023): 94–102. <https://doi.org/10.51278/bpr.v3i2.515>.
- Aulia, Rahma, and Putri Andini. 'Analisis Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Tantangan Kurikulum Merdeka: Perspektif Guru Sekolah Dasar'. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial* 2, no. 3 (2024): 81–89. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i3.931>.

- . ‘Analisis Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Tantangan Kurikulum Merdeka: Perspektif Guru Sekolah Dasar’. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial* 2, no. 3 (2024): 81–89. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i3.931>.
- Baharuddin, Muhammad Rusli. ‘Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi)’. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2021): 195–205. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.591>.
- Bioto, Azrah R, Arifin Sukung, and Zulystiawati Zulystiawati. ‘Analisis Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Asesmen Nasional’. *Student Journal of Educational Management*, no. Query date: 2025-02-07 16:35:38 (2022): 31–45. <https://doi.org/10.37411/sjem.v2i1.1050>.
- Dewi, Nuning Nurna. ‘Pengaruh Persepsi Guru Dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di UPT Pendidikan Kec. Arjasa’. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 3, no. 3 (2022): 596–602. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1326>.
- Fajriana\*, Fajriana, and Safriana Safriana. ‘Analisis Kesiapan Guru Fisika Dan Matematika Dalam Pembelajaran Daring’. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 9, no. 2 (2021): 293–304. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i2.19162>.
- Fatyra, Adisa, and Rusi Rusmiati Aliyyah. ‘Mengelola Lembaga Pendidikan: Persepsi Guru Sekolah Dasar’. *Karimah Tauhid* 3, no. 3 (2024): 3820–37. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12193>.
- Gunawan, Ari. ‘IMPLEMENTASI DAN KESIAPAN GURU IPS TERHADAP KURIKULUM MERDEKA BELAJAR’. *KOMPLEKSITAS: JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, ORGANISASI DAN BISNIS* 11, no. 2 (2022): 20–24. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no2.246>.
- Hanafi, Yusuf. ‘Transformasi Kurikulum Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum: Dari Paradigma Normatif-Doktriner Menuju Paradigma Historis-Kontekstual’. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 23, no. 1 (2016).
- . ‘Transformasi Kurikulum Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum: Dari Paradigma Normatif-Doktriner Menuju Paradigma Historis-Kontekstual’. *JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN* 23, no. 1 (2016): 11.
- Haqqi, Ulyani Lizamil, Gustimal Witri, Suroyo Suroyo, Bedriati Ibrahim, and Neni Hermita. ‘HUBUNGAN ANTARA MINAT MENJADI GURU SEKOLAH DASAR DENGAN KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA CALON GURU SEKOLAH DASAR’. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2021): 151–151. <https://doi.org/10.31258/jta.v4i2.151-162>.
- Harmi, Hendra. ‘Analisis Kesiapan Program Moderasi Beragama Di Lingkungan Sekolah/Madrasah’. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 7, no. 1 (2022): 89–89. <https://doi.org/10.29210/021748jpgio005>.
- Hasugian, Andrie, Iim Siti Masyitoh, and Susan Fitriyanti. ‘Cultivating Local Wisdom through the Profil Pelajar Pancasila Program in Kurikulum Merdeka Belajar’. *Inovasi Kurikulum* 21, no. 1 (2024): 501–14. <https://doi.org/10.17509/jik.v21i1.66755>.
- Hevitria, Said Akhmad Maulana, and Nurwandi. ‘Implementasi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I, Minat Menajajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Bagi Mahasiswa’. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 17, no. 1 (2024): 69–74. <https://doi.org/10.33369/pgsd.17.1.69-74>.

- Hidayah, Fitri, Shevia Dwi Diantari, and Ruben Diaz Prasietyawan. 'Analisis Kesiapan Guru Dalam Menerapkan Media Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di SMPN 28 Surabaya'. *ALSYS* 3, no. 6 (2023): 600–613. <https://doi.org/10.58578/alsys.v3i6.1964>.
- Hutagalung, Soly Deo Glorya, and Ely Kurniati. 'ANALISIS PERUBAHAN KURIKULUM TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA SMAN 3 KOTA JAMBI (STUDI PERUBAHAN KURIKULUM 2013 KE KURIKULUM MERDEKA)'. *Scientica Education Journal* 1, no. 2 (2024): 1–8. <https://doi.org/10.62872/de6xve94>.
- Imrotin, Imrotin, and Ifit Novita Sari. 'Kesiapan Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dalam Menghadapi Program Merdeka Belajar'. *Jurnal Guru Indonesia* 2, no. 1 (2022): 9–19. <https://doi.org/10.51817/jgi.v2i1.184>.
- Irmasari, Dian. 'Pengaruh Persepsi Atas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Pada SMK Swasta Di Kota Depok'. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS* 6, no. 1 (2023): 112–112. <https://doi.org/10.30998/herodotus.v6i1.14384>.
- Isrokatun, I., Ely Fitriani, and Kania Mukarromah. 'Analisis Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Menjadi Guru Sekolah Dasar Yang Kompeten'. *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 819–33. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1982>.
- Istiqomah, Lailatul, and Eddy Haryanto. 'Implementasi Profil Pelajar Pancasila Pada Konsep Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka'. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas* 8, no. 2 (2023): 85–94. <https://doi.org/10.22437/jptd.v8i2.26149>.
- Kurnia, Suci. 'KESIAPAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR ISLAM (SDI) SURYA BUANA KOTA MALANG'. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah* 2, no. 2 (2023): 117–27. <https://doi.org/10.18860/ijpgmi.v2i2.3264>.
- Kurniati, Lenny, and Ratih Kusumawati. 'ANALISIS KESIAPAN GURU SMP DI DEMAK DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA'. *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 6 (2023): 2683–92. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i6.5031>.
- Kurniawan, Riza Yonisa, and Hervina Renovaka Pradev Devi. 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Calon Guru Ekonomi'. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 16, no. 2 (2023): 96–96. <https://doi.org/10.17977/umo14v16i22023p096>.
- Kusumaningrum, Putri Dewi, and Muhammad Abduh. 'Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional'. *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 5244–50. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2912>.
- Lakapu, Pifa A, I Wayan Lasmawan, and I Wayan Suastra. 'ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SD NEGERI TAUBNENO'. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 9, no. 2 (2024): 2434–2434. <https://doi.org/10.33394/realita.v9i2.12251>.
- Lestiani, Winda, Bachtarsbach, and Lamijan Susarno. 'IMPLEMENTASI KURIKULUM MBKM (MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA) DI PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN UPR DALAM PERSPEKTIF TEORI BELAJAR'. *Jurnal Teknologi Pendidikan* 4, no. 1 (2024): 1–10. <https://doi.org/10.37304/jtekipend.v4i1.12084>.
- Lutfi, Asna, Anggun Pastika Sandi, Amaira Utami, and Ahmad Fahrijal. 'Implementation of Differentiated Learning in Kurikulum Merdeka Belajar (Independent Learning Curriculum) at Islamic Elementary Schools'. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI* 10, no. 1 (2024): 64–76. <https://doi.org/10.19109/jip.v10i1.22118>.
- Majdi, Muhamad. 'Inovasi Pembelajaran Abad 21: Peluang Dan Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Kampus Merdeka Belajar Pada STIT Buntet Pesantren

- Cirebon'. *JIECO: Journal of Islamic Education Counseling* 3, no. 1 (2023): 12–25. <https://doi.org/10.54213/jieco.v3i1.254>.
- Marlina, Tuti, and Soleha Soleha. 'Implementasi Merdeka Belajar Guru Penggerak Dalam Merealisasikan Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar'. *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 13, no. 2 (2023): 647–647. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v13i2.536>.
- Meiske, Meiske muaja, KA Rahman, and Rd. M. Ali. 'IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA PKBM DESTINY INSTITUTE SALATIGA'. *Jurnal Tunas Pendidikan* 6, no. 2 (2024): 402–10. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v7i1.1730>.
- Melati, Pingky Sukma. 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Sekolah Dasar Mempengaruhi Pada Hasil Evaluasi Belajar Peserta Didik'. *Proceedings Series of Educational Studies*, no. Query date: 2025-02-07 11:08:32 (2023). <https://doi.org/10.17977/umo83.7893>.
- Muayyad, Shobikul. 'ANALISIS PENARAPAN KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR PADA KURIKULUM SMP'. *Jurnal Staika: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan* 5, no. 2 (2022): 119–29. <https://doi.org/10.62750/staika.v5i2.66>.
- Mughni, Muhamad Syafiq. 'Desain Kurikulum Merdeka Belajar Dan Transformasi Evaluasi Pendidikan Agama Islam'. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KEBUDAYAAN DAN AGAMA* 1, no. 2 (2023): 97–107. <https://doi.org/10.59024/jipa.v1i2.169>.
- Muthoharoh. 'Problem Dan Solusi Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mi Kota Semarang (Studi Kasus Di Mi Darul Ulum Wates Ngaliyan Dan Min Sumurrejo, Gunungpati)'. Tesis dipublikasikan, Semarang, 2017.
- . 'PROBLEM DAN SOLUSI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI KOTA SEMARANG (Studi Kasus Di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Dan MIN Sumurrejo, Gunungpati)'. 2017.
- Nadhifah, Roudhotun. 'Implementasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 1 Ngawonggo Kecamatan Tajinan'. *Proceedings Series of Educational Studies*, no. Query date: 2025-02-07 11:08:32 (2023). <https://doi.org/10.17977/umo83.7902>.
- Nadiyah, Fatimatun, and Feri Tirtoni. 'Effect Of Project Based Learning On Students 'Critical Thinking Skills In Merdeka Belajar Curriculum'', no. Query date: 2025-02-07 11:08:32 (2023). <https://doi.org/10.21070/ups.1873>.
- Noersanti, Lina, Juniarti Juniarti, and Abiyah Hastin. 'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komunikasi Dan Sertifikasi Guru Terhadap Persepsi Kinerja Guru'. *Jurnal STEI Ekonomi* 32, no. 2 (2023): 161–70. <https://doi.org/10.36406/jemi.v32i02.876>.
- Nofrianni, Elvima, Yelvia Prahagia, Ratih Juwita Novalia, and Desi Tri Susanti. 'ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SD'. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)* 5, no. 1 (2023): 151–60. <https://doi.org/10.52060/jipti.v5i1.1909>.
- Nurdiana, Ratna, Muhammad Nur Effendi, Kori Puspita Ningsih, Muhammad Ichsan Abda, and Aslan Aslan. 'COLLABORATIVE PARTNERSHIPS FOR DIGITAL EDUCATION TO IMPROVE STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT AT THE INSTITUTE OF ISLAMIC RELIGION OF SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS, INDONESIA'. *International Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (18 September 2023): 1–15.
- Nurjanah, Eka. 'Kesiapan Calon Guru SD Dalam Implementasi Asesmen Nasional'. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2021): 76–85. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v3i2.1120>.

- Nurzila, Nurzila. 'DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PERLU STRATEGI TEPATGUNA'. *Jurnal Literasiologi* 8, no. 4 (2022). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v8i4.397>.
- Pinardi, Janu, Abd Rahman Azahari, and Bejo Basuki. 'Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Program PPG Dan Profesi Guru Terhadap Minatnya Menjadi Guru'. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 14, no. 2 (2023): 521–30. <https://doi.org/10.37304/jikt.v14i2.280>.
- Prihatini, Arti and Sugiarti. 'Citra Kurikulum Baru: Kesiapan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka'. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, no. Query date: 2025-02-07 16:35:38 (2022): 58–70. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.7447>.
- Putra, Purniadi, Fahrina Yustiasari Liriwati, Tasdin Tahrim, Syafrudin Syafrudin, and Aslan Aslan. 'The Students Learning from Home Experiences during Covid-19 School Closures Policy In Indonesia'. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (5 September 2020): 30–42. <https://doi.org/10.25217/ji.v5i2.1019>.
- Rahmadayanti, Dewi, and Agung Hartoyo. 'Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar'. *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7174–87. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>.
- Rahmadiyahani, Sita, Lilik Sri Hariani, and Udik Yudiono. 'Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dan Efikasi Diri'. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 5, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i1.4304>.
- Rahman, Zikri, and Mastuni Mastuni. 'Hubungan Persepsi Kesejahteraan Guru PIAUD Terhadap Minat Menjadi Guru'. *ALSYS* 1, no. 1 (2021): 34–47. <https://doi.org/10.58578/alsys.v1i1.8>.
- Rahmawati, Destri, and Rusi Rusmiati Aliyah. 'Kepemimpinan Demokratis: Persepsi Guru Sekolah Dasar'. *Karimah Tauhid* 3, no. 2 (2024): 2594–2615. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12216>.
- RAHMAWATI, DWI. 'ERBANDINGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SD NEGERI GUNUNGSIMPING 02 KECAMATAN CILACAP TENGAH DAN SD NEGERI KEBONMANIS 01 KECAMATAN CILACAP UTARA KABUPATEN CILACAP TAHUN 2016'. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA, 2017.
- Rahmawati, Dwi. 'Perbandingan Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SD Negeri Gunung Simpang 02 Kecamatan Cilacap Tengah Dan SD Negeri Kebonmanis 01 Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap Tahun 2016'. Tesis dipublikasikan, Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- Ramadan, I. 'Resisting Epistemic Racism in UK Academia? Challenges and Risks in the Age of Islamophobia: The Voices of Muslim Academics'. *Whiteness and Education*, no. Query date: 2025-02-07 10:36:32 (2024). <https://doi.org/10.1080/23793406.2024.2409633>.
- Renal, Agus, Izlan SENTRYO, and Rimba Hamid. 'PENGARUH PERSEPSI GURU MENGENAI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA PEDAGOGIK GURU DI SD NEGERI 2 KENDARI'. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2020): 26–26. <https://doi.org/10.36709/jipsd.v2i1.13695>.
- Riyadi, Lanang, and Nandang Budiman. 'Capaian Pembelajaran Seni Musik Pada Kurikulum Merdeka Sebagai Wujud Merdeka Belajar'. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan*

- Pendidikan Musik 5, no. 1 (2023): 40–50. <https://doi.org/10.24036/musikolastika.v5i1.104>.
- Sabri, Muhammad, and Ilham Syukri. 'DISTINGSI TIPOLOGI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DENGAN METODE MERDEKA BELAJAR RASULULLAH SAW'. *TADBIRUNA* 3, no. 1 (2023): 27–34. <https://doi.org/10.51192/tadbiruna.v3i1.568>.
- Sadli, Muhamad, and Baiq Arnika Saadati. 'Analisis Kesiapan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri 2 Batujai)'. *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.58258/jime.v9i2.5087>.
- Safitri, Silvia gita. 'Analisis Pemahaman Pendidik Anak Usia Dini Kelompok Usia 5- 6 Tahun Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar', no. Query date: 2025-02-07 11:08:32 (2023). <https://doi.org/10.21070/ups.1964>.
- Salamah, Ummi, Yuni Listiyani, and Mustafiyanti Mustafiyanti. 'Analisis Konsep Dan Struktur Kurikulum Merdeka Dan Merdeka Belajar'. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 4, no. 2 (2024): 123–29. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i2.3234>.
- Samitra, Dian, and Hadiwinarto Hadiwinarto. 'Evaluasi Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Biologi Untuk Menjadi Guru'. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains* 5, no. 1 (2022): 69–76. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v5i1.3041>.
- Santosa, Eka Budhi. 'Implementasi Algoritma K-Means Pada Kesiapan Guru Menyelenggarakan Pembelajaran Daring'. *Jurnal Pendidikan Edutama* 9, no. 2 (2022): 163–163. <https://doi.org/10.30734/jpe.v9i2.2589>.
- Sari, Arrum Intan, Salfen Hasri, and Hartono. 'Pengaruh Persepsi Guru Tentang Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru'. *Jurnal Ilmu Multidisplin* 2, no. 2 (2023): 193–204. <https://doi.org/10.38035/jim.v2i2.243>.
- Setiawan, Imam, and Munawir Pasaribu. 'ANALISIS KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA DI MTS ISLAMIYAH MEDAN'. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (2023): 444–50. <https://doi.org/10.31004/jpion.v2i4.190>.
- Siahaan, Shalsabila, and Khairuna Khairuna. 'Analisis Kesiapan Guru Biologi Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar'. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi* 12, no. 1 (2024): 865–865. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v12i1.11610>.
- Sitopu, Joni Wilson, Majidah Khairani, Melia Roza, Loso Judijanto, and Aslan Aslan. 'THE IMPORTANCE OF INTEGRATING MATHEMATICAL LITERACY IN THE PRIMARY EDUCATION CURRICULUM: A LITERATURE REVIEW'. *International Journal of Teaching and Learning* 2, no. 1 (4 January 2024): 121–34.
- Solikhah, Nabillatus, and Akhtim Wahyuni. 'Analysis Problematic Implementation of the Merdeka Curriculum in Primary School', no. Query date: 2025-02-07 11:08:32 (2023). <https://doi.org/10.21070/ups.1962>.
- Suherman, Suherman, and Rozalinda Rozalinda. 'BANK NAGARI SYARIAH DALAM PERSEPSI GURU GURU SMA NEGERI KOTA PADANG'. *MABIS: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 3, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.31958/mabis.v3i1.8438>.
- Sulfiani, Septia, Evrialiani Rosba, and Aulia Afza. 'Analisis Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 2 Panti'. *Panthera: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains Dan Terapan* 4, no. 4 (2024): 152–61. <https://doi.org/10.36312/panthera.v4i4.315>.
- Suryadi, Tatang, and Dinn Wahyudin. 'Analisis Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Kabupaten Sumedang'. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 2 (2024): 557–65. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.860>.

- Susilo, Mustova Joko, Baharuddin, and Ibnu Muthi. 'HUBUNGAN PERSEPSI GURU TERHADAP SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN KOMPETENSI SOSIAL GURU DENGAN KINERJA GURU'. *Jurnal Riset Guru Indonesia* 1, no. 2 (2022): 49–55. <https://doi.org/10.62388/jrgi.v1i2.94>.
- Syafi'i, Ahmad. 'Analisis Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Di MTs As'adiyah Uloe'. *Az-Zakiy: Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2023): 9–14. <https://doi.org/10.35706/azzakiy.v1i01.9965>.
- Syarifuddin, Syarifuddin. 'Analisis Kesiapan Guru Dalam Penulisan Dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah'. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 1, no. 1 (2021): 49–55. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i1.21>.
- Syifa', Hanifatus. 'Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Berdasarkan Kesiapan Belajar'. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 1 (2023): 233–40. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.803>.
- Tandiarrang, Kristina Lai, Hotmaulina Sihotang, and Lisa Gracia. 'Analisis Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Di UPT SDN 9 Makale Selatan Tana Toraja'. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 2 (2023): 1205–11. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i2.1421>.
- Taskilah, Taskilah. 'Pengaruh Persepsi Atas Lingkungan Kerja Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Kinerja Guru'. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS* 7, no. 3 (2024): 438–438. <https://doi.org/10.30998/herodotus.v7i3.20065>.
- Trismia, Dhea Putri, and Vevy Liansari. 'Effect of SAVI Model on Poetry Writing Skills of Elementary School Students in Merdeka Belajar Curriculum', no. Query date: 2025-02-07 11:08:32 (2023). <https://doi.org/10.21070/ups.1631>.
- Tubagus, Munir, Haerudin Haerudin, Apit Fathurohman, Adiyono Adiyono, and Aslan Aslan. 'THE IMPACT OF TECHNOLOGY ON ISLAMIC PESANTREN EDUCATION AND THE LEARNING OUTCOMES OF SANTRI: NEW TRENDS AND POSSIBILITIES'. *Indonesian Journal of Education (INJOE)* 3, no. 3 (8 September 2023): 443–50.
- Ummah, Kholifatul, and Nilamsari Damayanti Fajrin. 'Analisis Kesiapan Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran Intrakurikuler Pada Kurikulum Merdeka Di Kelas II Dan V MI Al Hidayah'. *Journal of Education for All* 2, no. 3 (2024): 144–51. <https://doi.org/10.61692/edufa.v2i3.159>.
- Wardhani, Nurul Indika, and Achmad Supriyanto. 'Implementasi Program Kampus Mengajar Pada Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Pemerataan Kualitas Pendidikan'. *Student Journal of Educational Management*, no. Query date: 2025-02-07 11:08:32 (2023): 120–32. <https://doi.org/10.37411/sjem.v3i2.1330>.
- Wijayati, Arik, and Feri Tirtoni. 'Analysis Of The Constraints And Obstacles Of Elementary School Teachers In Implementing The Independent Learning Merdeka Belajar Curriculum Policy', no. Query date: 2025-02-07 11:08:32 (2024). <https://doi.org/10.21070/ups.4893>.
- Wulandari, Sepchi. 'Persepsi Guru: Berpikir Kritis, Berinovasi, Dan Kreatif', no. Query date: 2025-02-07 11:15:32 (2023). <https://doi.org/10.31219/osf.io/nrvw9>.
- Yanti, Crisma, and Syamwil Syamwil. 'Pengaruh Fasilitas Belajar, Persepsi Profesi Guru Dan Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Studi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang)'. *Jurnal Salingka Nagari* 1, no. 2 (2022): 198–208. <https://doi.org/10.24036/jsn.v1i2.35>.
- Zahra, Zhoisya Mutiarainy, and Ermawati Zulikhatin Nuroh. 'ANALISIS PERSEPSI GURU DALAM PENERAPAN MEDIA CERITA DIGITAL DI SEKOLAH DASAR'. *Jurnal*

*Pendidikan Dasar Flobamorata* 5, no. 4 (2024): 479–87.  
<https://doi.org/10.51494/jpdf.v5i4.1526>.